

Skripsi khoirul

by Moch. Khoirul Anam .

Submission date: 14-Jun-2024 08:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 2402414271

File name: Ilmu_Komunikasi_1152000149_Moch._Khoirul_Anam.pdf (469.19K)

Word count: 6636

Character count: 42009

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur tersebut terletak pada Jl. Raya Bandara Juanda No. 22 Sidoarjo, Jawa Timur. Mempunyai pemahaman sangat pentingnya sektor koperasi dan UKM tersebut sebagai pilar penting dalam perekonomian daerah. Selain itu, sektor ini juga berperan untuk menggerakkan ekonomi lokal, menciptakan lapangan pekerjaan dan menyebarkan sebuah informasi kepada masyarakat. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur ini mempunyai visi yakni: "Terwujudnya masyarakat Jawa Timur yang adil, sejahtera, unggul dan berakhlak dengan tata kelola pemerintahan yang partisipatoris inklusif melalui kerja sama dan semangat gotong royong." Berkaitan dengan visi yang sudah di jalankan oleh Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur, terdapat misi penunjang yang dimiliki diantaranya ialah mempunyai keseimbangan pada pembangunan ekonomi, baik itu tiap kelompok, sector, ataupun wilayah.

Hubungan masyarakat (Humas) ialah sebuah kegiatan pada suatu instansi, institusi ataupun organisasi dengan publik. Humas ini biasa diartikan oleh masyarakat sebagai suatu kegiatan yang membantu dari suatu kepentingan publik atau kepentingan dalam perusahaan itu sendiri. Hampir semua bentuk organisasi, lembaga dan perusahaan tentu membutuhkan peran hubungan masyarakat (humas) atau *public relations*. Saat ini kehadiran seorang humas sangatlah dibutuhkan guna menjawab semua keresahan yang ada dan juga meluruskan semua hal-hal yang tidak sesuai baik itu didalam sebuah perusahaan atau diluar perusahaan, Kemampuan berkomunikasi sangatlah menjadi aset terpenting bagi divisi humas untuk menjalankan kegiatan sehari-harinya serta melaksanakan komunikasi secara internal dan eksternal karena hal tersebut divisi humas sangat mempunyai kehendak dalam menjalin sebuah relasi antara pimpinan perusahaan dengan karyawan. Selain itu humas juga memegang penuh tanggung jawab untuk menjembatani apapun bentuk informasi yang tentunya masih berkaitan dengan perusahaan kepada publiknya (*internal dan eksternal*).

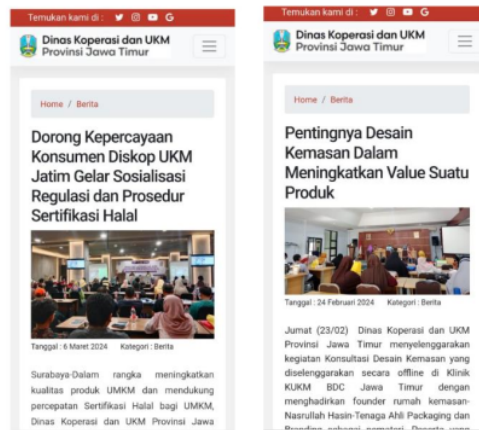
Seorang PR mempunyai peran dan tujuan yang sangat penting diantara lain ialah memberikan informasi sebuah kegiatan agen pemerintahan, serta menjamin kerjasama aktif untuk melaksanakan program pemerintah, serta memperkuat warga dalam mendukung beberapa kebijakan serta program yang sudah di tetapkan oleh pemerintah serta membuat isu publik dalam sebuah organisasi dan mengelola informasi (elektronik,

newsletter, serta isu dari situs internet organisasi), menjaga hubungan baik pada pers. Oleh karena itu, pentingnya sebuah perusahaan menjalin komunikasi yang baik dengan publiknya melalui seorang humas. Seorang PR tentunya juga berperan sebagai *public information* dimana hal tersebut perlu mempunyai pemikiran kreatif serta mempunyai bakat pada hal menulis. Mereka harus bisa mempengaruhi publik dengan pemikiran mereka serta kata-kata yang penuh dengan makna. Hal tersebut wajib dilaksanakan dikarenakan pekerjaan seorang humas juga berhubungan tentang memberikan informasi kepada publiknya. Tentunya dengan kemampuan atau bakat menulis dengan baik maka seorang humas pun bisa dengan mudah mempengaruhi ataupun menyentuh perasaan publiknya dari rangkaian kata yang bermakna.

Membahas seputar informasi publik, kebutuhan masyarakat akan informasi akan lebih mudah pada hal pelayanan. Pada era yang sudah modern dan kekinian, untuk pelayanan kebutuhan informasi publik saat ini lebih dimaksimalkan lagi kedepannya, karena hal tersebut bersifat transparan bagi pihak internal ataupun eksternal. Publik internal akan memberikan sebuah kebutuhan informasi perusahaan yang sangat berkaitan dengan efektivitas kerjanya, sedangkan publik eksternal sangat membutuhkan sebuah informasi atau berita untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang berkaitan dengan perusahaan atau aspek yang berada di dalamnya, maka dari itu, tidaklah heran jika *tuntutan* keterbukaan informasi sangat memerlukan perhatian lebih dari pihak perusahaan, lembaga atau instansi yang menaungi.

Saat ini kehadiran sosok humas sangatlah diperlukan untuk menjawab segala keresahan dan meluruskan hal-hal yang tentunya tidak sesuai. Begitu juga dengan Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur untuk menjalankan peran serta fungsinya sebagai *public information* yakni untuk memenuhi kebutuhan informasi publik dalam lingkup internal ataupun eksternal. Perlu diketahui bahwa penyebaran segala bentuk informasi bisa mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap sebuah perusahaan. Dimana sebuah informasi yang aktual dan benar keasliannya akan membantu suatu perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan kepada publiknya. Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur selain bekerja internal pada perusahaan juga membantu untuk menyebarkan luas informasi, diantaranya berupa: (1) Informasi tentang sebaran perusahaan (Pimpinan perusahaan, karyawan, dan publik internal), (2) Informasi yang ditujukan untuk masyarakat (publik eksternal), (3) publikasi hasil liputan dengan pihak

eksternal dan yang terakhir membantu pengusaha UKM dalam dokumentasi produk yang akan dijual.



Gambar 1.1 Informasi ¹⁹sebaran Humas dalam publikasi pemberitaan pada website resmi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur.

Sumber: <https://diskopukm.jatimprov.go.id/home>

Dari gambar diatas bisa disimpulkan ²²bahwa Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur sudah melaksanakan fungsi serta tugasnya sebagai penghubung antara pimpinan perusahaan kepada seluruh karyawan khususnya pada hal penyampaian-penyampaian informasi internal ¹Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Informasi yang disampaikan humas ialah sebuah informasi publik eksternal seputar perusahaan, seperti acara yang diselenggarakan oleh perusahaan, *workshop* untuk pengusaha UKM khususnya.

Apabila dalam sebuah perusahaan atau organisasi tidak memiliki peran seorang humas, maka bisa dipastikan hubungan yang akan dijalani tidaklah berjalan dengan baik dikarenakan tidak ada komunikasi yang menunjang, atau bisa menghancurkan citra positif dari suatu instansi tersebut di mata publik. Serta pelayanan yang buruk akibat tidak ada peran seorang hubungan masyarakat untuk menjembatani komunikasi. Maka dari hal tersebut humas mempunyai kebijakan dalam pengambilan keputusan dan humas harus memberikan sebuah informasi yang luas dan seakurat mungkin untuk diberitakan kepada publiknya. Model *Public Relation* (informasi publik) ini juga mencakup pada adanya citra naik pada sebuah organisasi ataupun lembaga tersebut.

Pada penelitian ini mempunyai tujuan pada pemberian informasi kepada publik. Pada proses menyebarkan informasi kepada publik tentu perlu adanya komunikasi satu arah (one-way). Komunikasi satu arah yakni komunikasi yang dilaksanakan untuk penyampaian sebuah informasi tanpa membutuhkan adanya sebuah umpan balik (feedback). Hal tersebut perlu adanya sosok komunikator yang tentunya mempunyai pemikiran kreatif supaya bisa menyampaikan pesan atau informasi tersebut. Keahlian sosok humas untuk mengemas atau mengolah kata-kata mengenai suatu informasi yang ada akan memudahkan diterimanya sebuah pesan tersebut oleh komunikan (publik).

Selain memakai penyampaian komunikasi satu arah (one-way), perlu ada yang namanya sebuah media. Media yang dimaksud ialah sebuah media berita yang menyampaikan isi atau pesan dari sebuah acara yang dihelat Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur kepada publik. Pada media berita yang dibuat oleh seorang humas perlu sumber daya manusia yang memadai, karena humas sendiri tidak hanya bekerja pada lingkup internal saja melainkan harus diimbangi bekerja secara eksternal. Bekerja secara eksternal yang dimaksud ialah meliput dan mendokumentasi sebuah acara yang dihelat pihak Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur atau sebuah acara yang bersangkutan dengan pihak Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur tersebut.

Seperti halnya pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur yang memiliki permasalahan yakni kekurangan anggota dalam bidang hubungan masyarakat (humas) yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan liputan pada acara internal ataupun eksternal. Kegiatan liputan menjadi tidak terlaksana dengan baik, kurangnya sebuah berita pada acara yang diadakan serta kurangnya portofolio media berita yang nantinya akan di unggah pada website resmi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Agar masyarakat khususnya pengusaha UKM tahu lebih dalam mengenai informasi terbaru dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, maka dibutuhkannya sumber daya manusia yang lebih banyak dalam bidang kehumasan dikarenakan banyaknya juga hal-hal yang harus dilaksanakan demi tersebarnya informasi terbaru dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur untuk pengusaha UKM dan penduduk sekitar.

Peneliti tertarik untuk membahas permasalahan ini karena penulis ingin tau bagaimana bidang hubungan masyarakat pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur tetap menyampaikan berita ter-update kepada penduduk khususnya pengusaha

UKM dengan keterbatasan sumber daya manusia yang ada pada bidang kehumasan tersebut.

Mengacu pemaparan pada latar belakang terkait, maka peneliti tertarik dan memutuskan untuk melaksanakan sebuah penelitian pada judul “**Analisis Peran Humas Pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur Sebagai Public Information Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat**”.

1.2 Fokus Penelitian

Mengacu latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka fokus penelitian akan terpusat tentang “Bagaimana analisis peran humas pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur sebagai *Public Information* dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari fokus penelitian yang sudah dijabarkan, maka muncul lah sebuah pertanyaan pada penelitian ini yakni bagaimana analisis peran humas pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur sebagai *public information* dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian yakni untuk melaksanakan analisis deskriptif peran humas pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur sebagai *public information* dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari kajian dan permasalahan diatas yang sudah diamati, penelitian ini diupayakan mampu menyumbang manfaat, yakni:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat diupayakan bisa memperdalam sebuah wawasan, memperluas penelitian komunikasi atau *skill* dalam mengembangkan sebuah ilmu khususnya yang berperan dalam konsep ilmu komunikasi khususnya pada bidang hubungan masyarakat (humas).

2) Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini diupayakan bisa dipakai untuk mengemban ilmu pengetahuan, mengasah keterampilan, dan pemahaman materi terkait peran humas Dinas

Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan model *public information*. Selain itu mahasiswa dituntut agar bisa mengasah *skill* keahliannya supaya mampu untuk bertahan di situasi tertentu.

B. Bagi Perusahaan atau Instansi

Melaui penelitian tersebut, perusahaan tentunya bisa termotivasi dalam ilmu kehumasan serta menginformasikan bahwa Humas ² Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur sudah melaksanakan peran serta fungsi sebagai *public information* dengan cukup baik khususnya dalam memberikan sebuah informasi kepada masyarakat atau pengusaha UKM yang ada.

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Subjek / Objek Penelitian

4.1.1 Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yakni divisi Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Divisi Humas ini ialah divisi paling krusial diantara banyaknya divisi yang ada pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur tersebut karena Humas mempunyai tugas dalam mengelola komunikasi dengan masyarakat, media, serta kepentingan lainnya. Humas juga diuntut pada hal menyediakan informasi secara akurat serta relevan mengenai berbagai program atau layanan yang ditawarkan oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Selanjutnya ada beberapa poin mengenai penjelasan Sejarah, visi dan misi tentang Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur yang akan diulas pada sub bab dibawah ini:

4.1.1.1 Sejarah Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur

Sejarah Departemen Koperasi di Indonesia dimulai pada tahun 1930 dengan berdirinya Persatuan Koperasi Indonesia (PKI). Era itu Indonesia masih ada di bawah kekuasaan kolonial Belanda serta muncul koperasi pertama yang mempunyai tujuan memberikan bantuan ekonomi kepada penjahaj Indonesia. PKI menjadi salah satu organisasi koperasi pertama yang berperan penting dalam menunjang perekonomian masyarakat pada masa itu. Pasca kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, peran koperasi semakin ditekankan dalam upaya membangun perekonomian nasional baru. Pada tahun 1960, Departemen Koperasi pertama kali didirikan, menandai pengakuan resmi Pemerintah Indonesia akan pentingnya koperasi pada pembangunan ekonomi dan sosial. Selama beberapa dekade berikutnya, Departemen Koperasi terus bekerja untuk membuat naik peran serta kontribusi koperasi pada perekonomian Indonesia. Ini termasuk pembentukan undang-undang koperasi, pendampingan, serta program-program yang mendukung perkembangan koperasi di seluruh Indonesia. Pasca-reformasi politik pada tahun 1998, terjadi perubahan dalam regulasi koperasi di Indonesia. Pemerintah berubah dalam pendekatannya terhadap koperasi, dan regulasi serta undang-undang yang mengatur koperasi diperbarui. Hingga tahun 2021, Departemen Koperasi terus memainkan peran penting dalam

mempromosikan, mengembangkan, dan mengawasi sektor koperasi di Indonesia, dengan fokus pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui koperasi

4.1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

- **Visi**

“Terwujudnya masyarakat Jawa Timur yang adil, sejahtera, unggul dan berakhlak dengan tata kelola pemerintahan yang partisipatoris inklusif melalui kerja sama dan semangat gotong royong.

- **Misi**

1. Keseimbangan pembangunan ekonomi, baik antar kelompok, antar sektor ataupun antar wilayah.
2. Terciptanya kesejahteraan yang berkeadilan sosial dengan memperhatikan kelompok masyarakat yang rentan.
3. Pemenuhan dasar kebutuhan masyarakat Jawa Timur yang meliputi jaminan kesehatan masyarakat, jaminan pendidikan, serta membangun kedaulatan pangan.
4. Kemudahan akses terhadap lapangan pekerjaan dan keterhubungan wilayah.
5. Tata kelola pemerintahan yang bersih, terbuka, dan partisipatoris.
6. Memperkuat demokrasi kewargaan untuk yang menghadirkan ruang sosial yang menghargai prinsip kebhinekaan.
7. Pembangunan yang berwawasan lingkungan untuk menjamin keselarasan ruang ekologi, ruang sosial, ruang ekonomi dan ruang budaya.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur mendukung misi 1.

20

4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang dipilih pada penelitian ini yakni Peran Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur sebagai public information dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Peran humas dalam kondisi itu mempunyai tanggung jawab yang besar sebab wajib selalu berfikir secara kreatif dalam pengemasan sebuah kata kata yang tertuang dalam sebuah berita agar masyarakat bisa memahami dengan

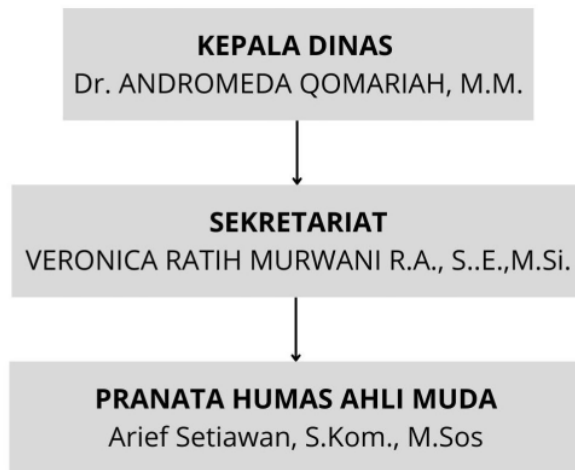
mudah apa yang sudah disampaikan Humas tersebut. Serta tidak lupa untuk menjalankan perannya sebagai public information humas dituntut juga untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat guna menumbuhkan rasa kepercayaan antara masyarakat dan Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Selanjutnya ada beberapa poin mengenai penjelasan Sejarah, visi dan misi tentang Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur yang akan diulas pada sub bab dibawah ini:

4.1.2.1 Profil Singkat Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur

Hubungan Masyarakat atau yang biasa disebut Humas itu menjadi salah satu bagian divisi yang ada pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur tentunya sangat berperan untuk menjadi perantara antara pihak internal dengan eksternal. Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur tersebut juga menjalankan tugasnya selaku public information untuk terciptanya sebuah informasi-informasi yang berkaitan dengan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur yang nantinya akan disebarkan kepada masyarakat. Berikut ialah kegiatan-kegiatan Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, yang berperan sebagai public information yakni:

1. Liputan yang diadakan pihak internal atau pihak eksternal.
2. Penyebaran sebuah informasi melalui media massa dan media sosial.

Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur ini di koordinasi langsung oleh Kepala Dinas serta Sekretaris untuk menjembatani komunikasi dengan Humas. Berikut ialah struktur organisasi yang tergambar:



¹ Gambar 1: Struktur Organisasi Bidang Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur

¹³ 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Hasil Penelitian

¹ 4.2.1.1 Peran Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur yang berkesinambungan dengan Aktivitas *Public Information*

Divisi humas sebagai *public information* sangat melekat dengan aktivitas penyebaran informasi yang tentu secara tidak langsung berhubungan oleh masyarakat, adapun kegiatan yang dilaksanakan divisi Humas dalam mendalami sebuah peran sebagai *public information*, yakni:

³ 4.2.1.2 Peran Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dalam kegiatan Penyebaran Informasi Melalui Media Massa

Kegiatan penyebaran sebuah informasi atau pemberitaan pada media menjadi salah satu kegiatan penting bagi Humas, dan tentu hal itu ada kaitannya dengan peran dari Humas tersebut yakni sebagai *public information* dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur memakai media sosial dalam penyebaran berita yang disampaikan kepada publik, yakni sosial media Instagram dan website resmi milik Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Media massa yang dipakai ialah media cetak yang dimana itu untuk menerbitkan buku tentang Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur itu sendiri. Untuk menjalankan

perannya Humas lebih aktif di sosial media Instagram dan Website resmi karena dikelolah langsung oleh Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur.

Sejalan akan karakteristik model PR yakni *public information* pada Kegiatan Penyebaran Informasi tentunya peneliti ingin mengetahui tentang “Apa tujuan dari Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur sebagai *public information*?” pertanyaan tersebut langsung di jawab oleh informan utama yakni bapak Arief Setiawan, selaku Pranata Humas Ahli Muda, yang mengatakan bahwa:

“Tujuan kita sebenarnya tidak banyak, tujuan utama kita ialah bagaimana caranya agar semua kegiatan yang dilaksanakan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur itu tersampaikan dengan baik ke masyarakat. Jadi makin banyak masyarakat yang tau, maka akan semakin banyak juga masyarakat yang tahu tentang Dinas Koperasi bahkan tahu tentang layanan yang sudah tersedia, karena dengan adanya layanan tersebut bisa memudahkan masyarakat khususnya pelaku ukm.”

(Informan Utama Arief Setiawan, Pranata Humas Ahli Muda, 2024)

Begitupun dengan informan kedua yakni Sisilia Ramandhani selaku Mahasiswa Magang bidang Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur juga mengatakan bahwa:

“Memberikan informasi yang relevan untuk masyarakat khususnya bagi masyarakat di Jawa Timur dan pelaku UMKM serta koperasi.”

(Informan kedua Sisilia Ramandhani, Mahasiswa magang 2024)

Kedua pernyataan dari dua informan tersebut tentang “Apa tujuan dari Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur sebagai *public information*?” mendapatkan tambahan dari narasumber ketiga yakni Afrid Fahresy Salam yang mengatakan,

“Tujuannya sabagai sarana komunikasi antara internal intansi dengan pihak eksternal, selain itu sebagai ujung tombak penyebaran informasi yang berkaitan dengan diskop ukm ke khalayak publik.”

(Informan ketiga Afrid Fahresy Salam, Mahasiswa magang 2024)

Dari pernyataan yang sudah dijabarkan oleh ketiga informan tersebut bisa diambil kesimpulan bahwasannya tujuan tersendiri Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur¹ apalagi berperan sebagai *public information* ialah untuk¹ menyebarluaskan kegiatan atau berita apa yang ada didalam Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, di sisi lain tujuan lainnya ialah semakin banyak masyarakat yang tahu tentang Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur¹ maka akan semakin besar juga masyarakat paham akan layanan yang diberikan karena hal tersebut bisa mempermudah masyarakat setempat khususnya bagi pelaku ukm.

Tentu yang namanya melaksanakan penyebaran sebuah informasi pasti ada yang namanya bentuk pesan seperti apa yang ingin Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur untuk¹ menyebarluaskan kepada publik. Dari hal tersebut muncullah sebuah pertanyaan kepada para informan “Seperti apa bentuk pesan atau informasi yang disebarluaskan kepada publik?” dan pertanyaan tersebut mendapatkan tanggapan oleh Informan Utama yakni bapak Arief Setiawan, S.kom., M.Sos selaku Pranata Humas Ahli Muda, yang mengatakan terkait:

“Untuk bentuk pesan sendiri itu berupa informasi digital yang dimana itu nanti akan diedit ulang dan disebar¹kan terutama pada media sosial Instagram dan website resmi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur.”

(Informan Utama Arief Setiawan, Pranata Humas Ahli Muda. 2024)

Mempunyai kesamaan terhadap pernyataan yang dijabarkan oleh informan utama yakni Sisilia Ramandhani selaku Mahasiswa Magang bidang Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur bahwa:

“Bentuk pesan atau informasi yang dipakai untuk disebarluaskan kepada publik ialah berupa informasi digital berupa berita atau pengumuman yang disampaikan melalui media website. Selain website terdapat media sosial instagram dan youtube yang juga dipakai untuk menyebarkan informasi kepada publik.” (Informan kedua Sisilia Ramandhani, Mahasiswa magang 2024)

Selaras pada pernyataan informan utama, hasil wawancara dengan informan ketiga yakni Afrid Fahresy Salam yang menyebutkan hal yang sama, yakni:

“Pesan yang di sebarluaskan kepada khalayak publik pada sekarang ini lebih ke penggunaan sosial media, karena di anggap sebagai media yang bisa di jangkau seluruh kalangan dan untuk penyebaran informasi yang secara detail juga memakai media massa umum dan media massa internal Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur.” (Informan ketiga Afrid Fahresy Salam, Mahasiswa magang 2024)

Dengan sejumlah tanggapan informan diatas, bahwasannya kita bisa mengetahui bahwa bentuk pesan atau informasi yang sebarluaskan memakai informasi digital melalui platform media sosial Instagram serta [website resmi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur](#) sebab menurut Humas menyebarkan informasi melalui media sosial lebih cepat tersampaikan.

Proses untuk penyebaran sebuah informasi tentuunya dilaksanakan pada waktu tertentu, khususnya terdapat sebuah *event* atau sebuah berita yang dimana hal tersebut akan menghasilkan sebuah informasi yang dimana nantinya akan disebarkan juga kepada publik. untuk memperkuat pernyataan tersebut, peneliti membuat sebuah pertanyaan yakni “Diwaktu kapankah Humas [Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur](#) untuk membagikan sebuah informasi kepada publik? Apakah saat akan diadakannya sebuah event atau bagaimana?” dengan hasil wawancara dengan informan utama yakni bapak Arief Setiawan, selaku Pranata Humas Ahli Muda, yang mengatakan bahwa:

“Untuk waktu dalam menyebarkan informasi kepada publik itu kita sistemnya sebelum event dan sesudah event, kalau sebelum event itu biasanya berupa postingan di Instagram yang berfungsi sebagai semacam pengumuman supaya masyarakat atau pelaku ukm bisa ikut berpartisipasi dalam event tersebut, sedangkan sesudah acara itu biasanya kita membuat berita tentang acara tersebut yang dipakai bagi masyarakat yang tidak hadir dalam event tersebut dan pada intinya itu semua kegiatan yang dilaksanakan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur sebisa mungkin untuk ter-publish.” (Informan Utama Arief Setiawan, Pranata Humas Ahli Muda. 2024)

Adapun pernyataan dari informan kedua yakni Sisilia Ramandhani selaku Mahasiswa Magang bidang Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur bahwa:

“Untuk penyampaian sebuah informasi, bisa dilaksanakan baik sebelum kegiatan ataupun sesudah kegiatan. Penyampaian informasi yang dilaksanakan sebelum kegiatan biasanya berupa press release tentang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh diskop sehingga masyarakat bisa mengetahui terlebih dahulu dan bisa berpartisipasi di dalamnya. Penyampaian informasi juga disampaikan saat selesai kegiatan, berupa berita rilis humas yang ditayangkan di website resmi dinas.”

(Informan kedua Sisilia Ramandhani, Mahasiswa magang 2024)

Kedua pernyataan dari dua informan tersebut tentang diwaktu kapankah Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur membagikan informasi kepada publiknya mendapatkan tambahan dari informan ketiga bahwasannya”

“Saat penyebaran informasi tentunya di lakukan secara masif terutama untuk event bagi masyarakat umum, tujuannya untuk menarik minat uuntuk ikut serta dalam event yang di selenggarakan. Yakni dengan penyebaran informasi di sebelum event di laksanakan dan nantinya. Untuk sesudahnya di lakukan penyebaran informasi untuk memberitahukan keberhasilan suatu event.” (Informan ketiga Afrid Fahresy Salam, Mahasiswa magang 2024)

Dari sejumlah tanggapan tiga informan diatas, tentunya bisa disimpulkan bahwa informasi yang diberikan oleh Humas kepada masyarakat itu terdapat 2 versi yang pertama ialah sebelum event yang berguna untuk *remainder* bagi siapa yang mau ikut terutama bagi pelaku ukm dan versi yang kedua ialah sesudah acara atau event agar masyarakat atau pelaku ukm yang tidak hadir dalam *event* atau acara tersebut bisa mengetahui isi acara yang nanti dituangkan dalam bentuk berita yang di olah oleh Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur itu sendiri.

Didalam kegiatan penyebaran informasi ke media massa tentunya dibutuhkan pola komunikasi yang akan mendukung jalannya penyebaran

informasi tersebut, dimana pola komunikasi itu terdapat dua yakni yang pertama ialah ¹⁶ *one way communication* (komunikasi satu arah) dan yang kedua ialah *two way communication* (komunikasi dua arah). Pola komunikasi yang dipakai pada Humas Dinas Koperasi ini biasanya cenderung memakai *one way communication* daripada *two way communication*, karena Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur lebih fokus pada penyebaran Informasinya tetapi, tidak menutup kemungkinan untuk memfasilitasi masyarakat untuk memberikan kritik, saran ataupun pertanyaan langsung kepada Humas melalui ¹ *website* resmi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur.

Pernyataan diatas tentunya ⁴ di dukung dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada informan “Pola atau bentuk komunikasi seperti apa yang tentunya dipakai oleh Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur? *One way communication* atau *Two way communication*?” dan langsung disandingkan dengan beberapa informan dari Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Informan utama yakni bapak Arief Setiawan, selaku Pranata Humas Ahli Muda, yang mengatakan bahwa:

“Untuk penyampaian sebuah informasi itu kita memakai one way communication karena pihak humas sendiri yang mengelolah sebuah berita dan nantinya akan disebarakan langsung kepada masyarakat melalui website resmi.”

(Informan Utama Arief Setiawan, Pranata Humas Ahli Muda. 2024)

Begitupun dengan hasil wawancara dengan informan ketiga Afrid Fahresy Salam yang menyebutkan bahwa *“Dalam penyebaran informasi melalui media massa ataupun media sosial kita saat ini memakai one way communications* (Informan ketiga Afrid Fahresy Salam, Mahasiswa magang 2024)

Dari kedua informan tersebut terdapat perbedaan tanggapan dari informan kedua yakni Sisilia Ramandhani selaku Mahasiswa Magang bidang Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur yang mengemukakan bahwa:

⁴ *“Pola komunikasi yang diterapkan oleh humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur ialah two way communication.”*

Masyarakat bisa memberikan keluhan, saran, kritik, pertanyaan kepada diskop di laman website, sosial media, ataupun contact person yang ada, dan akan direspon secara langsung oleh humas diskop.” (Informan kedua Sisilia Ramandhani, Mahasiswa magang 2024)

Dari ketiga informan tersebut bisa dinilai bahwasannya pola komunikasi yang sering dipakai ialah *one way communication* karena humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur sendiri lebih fokus terhadap penyebaran informasi kepada masyarakat saja, tetapi juga memakai *two way communication* untuk menyediakan kritik dan pertanyaan bagi masyarakat meskipun itu korelasinya kecil. Hal tersebut tentunya tidak mempengaruhi kinerja seorang Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur untuk menyebarkan informasi pada media massa kepada masyarakat khususnya pelaku ukm.

4.2.1.3 Peran Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dalam kegiatan liputan internal dan eksternal

Kegiatan liputan internal dan eksternal sudah menjadi sebuah tugas penting dari Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur yang khususnya berperan sebagai *public information*. Segala sesuatu berasal dari adanya liputan ini, karena liputan ini merupakan makanan setiap hari untuk sosok Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Liputan ini biasanya dibagi menjadi 2 yakni liputan internal dan liputan eksternal, didalam sebuah liputan tersebut tentu ada sumber informasi yang ingin digali. Maka dari itu peneliti ingin mencari tahu kepada informan tentang “Siapakah yang menjadi sasaran Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur untuk penyampaian informasi seputar perusahaan?” lalu pertanyaan tersebut dijawab oleh informan utama yakni bapak Arief Setiawan, selaku Pranata Humas Ahli Muda, yang mengatakan bahwa:

“Sasarannya ialah pelaku UKM kita melihat dari backround kesuksesannya dan nanti akan di datangi untuk diwawancarai serta dikupas tuntas bagaimana caranya dia berkembang mulai dari nol sampe sukses.”

(Informan Utama Arief Setiawan, Pranata Humas Ahli Muda. 2024)

Hal tersebut juga menuai pendapat yang sama dari informan kedua yakni Sisilia Ramandhani selaku Mahasiswa Magang bidang Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. *"Sasaran nya ialah masyarakat luas, khususnya pelaku UMKM dan koperasi di Jawa Timur"*. (Informan kedua Sisilia Ramandhani, Mahasiswa magang 2024). Serta hasil wawancara dengan informan ketiga yakni Afrid Fahresy Salam yang menyebutkan hal yang sama, yakni:

"Sasaran nya ialah para penggerak perekonomian tentunya di khususkan yg bergerak bidang koperasi dan bagi para penggiat umkm baik usaha kecil ataupun menengah."

(Informan ketiga Afrid Fahresy Salam, Mahasiswa magang 2024)

Dari tiga informan tersebut bisa disimpulkan bahwasannya sasaran Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur untuk penyampaian informasi seputar perusahaan ialah pelaku ukm dimana hal tersebut untuk menggali agar mengetahui bagaimana pelaku ukm tersebut merintis usahanya mulai dari awal hingga mencapai titik kesuksesan. Hal tersebut akan dipakai Humas untuk memotivasi pelaku ukm yang lainnya agar usahanya berjalan hingga menemukan kesuksesan yang diinginkan.

Menjalin hubungan secara harmonis dengan publik juga sangat diperlukan untuk Humas. Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur tentunya berusaha memaksimalkan agar selalu memberikan informasi yang terkini dan ter-update serta terhindar dari pemberitaan yang tidak selaras pada tujuan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur itu sendiri. Tentu tidak akan terlepas dengan kemunculan berita hoax yang pasti nanti akan berimbas ke masyarakat dan membuat reputasi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan. Maka sebabnya Humas harus dituntut untuk mempunyai sikap tegas dalam mengatasi hal-hal tersebut Dengan begitu, peneliti mengajukan sebuah pertanyaan terkait "Bagaimana menangani sebuah tantangan dan hambatan yang mungkin akan terjadi ketika melaksanakan sebuah liputan internal ataupun eksternal?" diajukan dengan hasil wawancara dengan informan utama yakni bapak Arief Setiawan, selaku Pranata Humas Ahli Muda, yakni:

“Yang namanya kita bekerja sama dengan orang pasti ada yang namanya tantangan atau sebuah hambatan. Nah dari situ kita bisa mempelajari bagaimana sikap lawan bicara kita dan kita sebagai seorang humas tidak boleh panik serta sebisa mungkin dihadapi dengan kepala dingin. Jika kita melaksanakan semuanya dengan tenang pasti nanti yang namanya hambatan atau sebuah tantangan akan terselesaikan dengan sendirinya.”

(Informan Utama Arief Setiawan, Pranata Humas Ahli Muda. 2024)

Dari pernyataan yang dibicarakan oleh Bapak Arief Setiawan mendapatkan kesanaan rekaman wawancara dengan informan kedua yakni Sisilia Ramandhani selaku Mahasiswa Magang bidang Humas **Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur yang** berkata yakni:

“Cara menangani ketika terjadi hambatan pada saat liputan salah satunya ialah dengan berkomunikasi dengan pihak terkait, baik kepada panitia kegiatan yang akan diliput ataupun kepada peserta kegiatan, sehingga dengan melaksanakan komunikasi dengan baik permasalahan atau hambatan yang mungkin akan terjadi bisa terselesaikan dengan baik.”

(Informan kedua Sisilia Ramandhani, Mahasiswa magang 2024)

Selaras pada pernyataan informan utama, hasil wawancara dengan informan ketiga yakni Afrid Fahresy Salam menyebutkan hal yang sama, yakni :

“Dengan cara kepala dingin agar tidak terjadi kepanikan serta mencoba untuk berbicara baik-baik dengan lawan bicaranya agar tidak terjadi keributan dan untuk alat-alat yang dipakai sebaiknya lebih di siapkan agar tidak terjadi hambatan.” (Informan ketiga Afrid Fahresy Salam, Mahasiswa magang 2024)

Dari ketiga informan tersebut bisa terungkap bahwa dalam mengatasi hambatan dan tantangan sebaiknya di selesaikan dengan kondisi kepala dingin dan berusaha mempelajari lawan bicara supaya tidak adanya kesalahpahaman yang terjadi. Sesudah kita mengatasi hambatan dan tantangan tersebut dengan kepala dingin tentunya akan berbuah kepada hasil berita yang kita bisakan, tentunya berita yang kita bisakan selaras pada porsinya untuk disebarkan kepada masyarakat.

4.2.1.4 Pentingnya Public Information

Dalam setiap aktivitas yang dikerjakan Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur pasti mempunyai *goals* (keberhasilan). Suatu keberhasilan tersebut bisa berhasil ketika informasi yang kita berikan kepada masyarakat itu sudah memenuhi keinginan masyarakat serta penggunaan bahasa yang baku dan mudah dipahami bagi masyarakat. Hal tersebut memicu peneliti untuk membuat sebuah pertanyaan tentang "Seberapa pentingnya kegiatan penyebaran informasi publik yang dilaksanakan Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur?" sudah dinilah selaras pada apa yang dikerjakan Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur untuk menjalankan tugasnya. Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil wawancara bersama Informan Utama yakni bapak Arief Setiawan, selaku Pranata Humas Ahli Muda, yang mengatakan bahwa:

"Jadi, informasi publik terkait dengan kegiatan kita yang disampaikan kepada masyarakat itu sangat penting. Mengapa demikian? Karena jika masyarakat tidak mengetahui kegiatan apa yang sedang kita kerjakan, nantinya masyarakat akan mengecap bahwasannya kita tidak bekerja serta mereka tidak bisa mengakses layanan-layanan dari kita yang bisa dimanfaatkan oleh para pelaku UKM. Nah, Jadi kalau dibilang seberapa pentingnya jawabannya ialah sangat penting, karena kaitannya itu banyak. Perkembangan ekonomi itu juga akan ditopang oleh kemampuan para pelaku UKM yang solid."

(Informan Utama Arief Setiawan, Pranata Humas Ahli Muda, 2024)

Pernyataan diatas serupa dengan pernyataan yang disampaikan oleh informan kedua yakni Sisilia Ramandhani selaku Mahasiswa Magang bidang Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur yang mengatakan bahwa:

"Penyebaran informasi yang dilaksanakan humas diskop sangatlah penting, karena informasi yang di himpun merupakan informasi yang penting disampaikan oleh masyarakat khusus nya bagi pelaku UMKM dan koperasi. Informasi yang disampaikan bukan hanya mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh diskop namun juga informasi seputar layanan dan fasilitas bagi masyarakat khususnya bagi pelaku UMKM dan koperasi."

(Informan kedua Sisilia Ramandhani, Mahasiswa magang 2024)

Berikutnya ialah pernyataan dari informan ketiga yakni Afrid Fahresy Salam yang sama menyetujui pernyataan diatas bahwa:

“Penyebaran informasi mengenai diskop ukm jatim kiranya sangat di perlukan dan di butuhkan untuk kalangan yang berkecimpung di ranah perekonomian khususnya koperasi dan terutama para wirausaha atau penggiat umkm, maka di anggap penting untuk segala bentuk informasi mengenai diskop ukm untuk di sebarluaskan.”

(Informan ketiga Afrid Fahresy Salam, Mahasiswa magang 2024)

Dari ketiga pernyataan terkait melalui tiga informan tersebut bisa disimpulkan bahwa kegiatan humas dalam menyebarkan informasi kepada publik ini sangatlah penting karena dari hal tersebut masyarakat akan menjadi tahu tentang layanan serta kegiatan yang mempunyai hubungan pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Mempunyai hubungan pada menyebarkan sebuah informasi melalui media massa tentu tidak lepas dari bentuk pesan seperti apa yang disampaikan kepada masyarakat.

4.2.2 Pembahasan

4.2.2.1 Peran Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dalam kgiatan Penyebaran Informasi Melalui Media Massa

Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang peran Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dalam kegiatan penyebaran informasi melalui media massa. Humas merupakan sebuah singkatan dari Hubungan Masyarakat atau bisa disebut public relations yang mempunyai fungsi manajemen untuk menjalin sebuah hubungan pada tujuan untuk membuat meningkat rasa saling percaya juga pengertian, pada kebijakan prosedur yang dibuat oleh sebuah instansi atau perusahaan.

Menurut Mukarom & Laksana (2015:45), Humas atau Public Relations yakni seni membuat pengertian publik yang lebih baik sehingga bisa membuat dalam kepercayaan publik pada suatu organisasi ataupun personal. Pada proses sebuah penelitian, peneliti menemukan bahwa dalam kegiatan penyebaran informasi melalui media massa ini bersumber dari pihak humas yang membuat pemberitaan sebanyak-banyaknya mengenai program² yang akan dilaksanakan. Sesudah membuat berita, tugas humas berikutnya ialah

mengelola berita tersebut untuk disebarluaskan ke masyarakat melalui media sosial instagram serta website resmi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur.

Hal tersebut selaras pada model public information pada Teori Excellence In Public Relations milik James E. Grunig yang mengatakan bahwa Model Press Agency/Publisitas yakni model yang hanya memakai komunikasi satu arah (*one-way communication*) dari organisasi untuk publiknya. Pada kenyataannya Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur menerapkan 2 pola ataupun bentuk komunikasi yakni *one way communication* serta *two way communication*. *One way communication* lebih sering dipakai karena humas tersebut menyebarkan informasinya melalui platform media sosial Instagram, sedangkan *two way communication* juga dipakai oleh Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur untuk menampung saran, keluhan serta pertanyaan dari masyarakat meskipun itu potensinya kecil.

Dari hasil pembahasan mengacu teori dan jika dikorelasikan dengan temuan-temuan peneliti maka bisa dikatakan bahwasannya sub bagian Humas sudah melaksanakan sebuah komunikasi yang baik dengan memakai model komunikasi one way dan two way communication, dari pola komunikasi one way Humas bisa secara bebas menyebarkan berita atau informasi kepada khalayak masyarakat sedangkan Humas juga memakai pola komunikasi two way untuk memberikan kebebasan masyarakat untuk memberikan pertanyaan, saran, kritik dari masyarakat pada laman website resmi, dimana itu sangat berguna untuk membangun Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur untuk lebih baik kedepannya. Dari hal tersebut kini Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur agar menjalankan beberapa tugasnya dengan baik.

4.2.2.2 Peran Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dalam kegiatan liputan internal dan eksternal

Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang peran Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur untuk melaksanakan liputan internal serta eksternal. Pengertian tentang Humas ialah suatu aktivitas dengan menjalin komunikasi dua arah sehingga bisa menciptakan sebuah seni terhadap pengertian publik untuk lebih baik sehingga menumbuhkan kepercayaan dengan publik, individu atau organisasi. Mengacu Kusumastuti (2004), hubungan masyarakat yakni aktivitas komunikasi dua arah pada publik (perusahaan ataupun organisasi) yang mempunyai tujuan untuk membangun saling percaya juga pengertian, serta saling menolong ataupun bekerja sama.

Public Relations disini mempunyai dua peran terpenting yakni sebagai manajemen sekaligus juga sebagai teknisi. Teknisi yang dimaksud disini ialah bertugas untuk menulis berita, mengambil dan mengedit foto atau video, serta melaksanakan program kerja dan menjalin komunikasi. Sedangkan hal manajemen yang dimaksud disini ialah humas bertanggung jawab untuk membantu organisasi atau perusahaan terkait untuk memecahkan problematika.

Pada hal tersebut peneliti menemukan bahwa kegiatan liputan tersebut mempunyai tujuan untuk menggali sebuah informasi yang ingin digali dan informasi tersebut akan diolah untuk disebarluaskan kepada masyarakat khususnya pelaku UKM. Kondisi itu selaras pada model dua arah simetris dalam teori Excellence in Public Relations oleh James E. Grunig, yang menegaskan terkait model ini paling ideal sebab mengutamakan komunikasi penuh dengan audiens serta mempunyai fokus pada membangun hubungan serta saling pengertian, bukan untuk memberi pengaruh publik pada beragam cara.

Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur menerapkan model *two way symmetric* pada tujuan untuk membantu masyarakat khususnya pelaku UKM dalam menangani permasalahan yang terjadi dalam bisnis pelaku UKM tersebut dan liputan ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pelaku UKM tersebut merintis sebuah bisnis dari nol hingga sukses yang dimana itu akan dijadikan sebuah motivasi bagi pelaku UKM lainnya.

Dari hasil pembahasan mengacu teori dan jika dikorelasikan dengan temuan-temuan peneliti maka bisa dikatakan bahwasannya Kegiatan liputan internal ataupun eksternal itu terjadi karena pihak Humas ingin menggali lebih dalam mengenai suatu hal yang terjadi dan dari hasil liputan tersebut akan disebarluaskan dengan model berita, yang akan di publikasikan oleh pihak Humas di website resmi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. tujuan dipublikasikannya berita tersebut ialah supaya masyarakat bisa melihat ringkasan acara tersebut tanpa harus menghadiri sebuah acara yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur tersebut.

4.2.2.3 Pentingnya *Public Information*

Pada penelitian ini, peneliti membahas pentingnya *public information* bagi humas. Humas merupakan sebuah singkatan dari Hubungan Masyarakat atau bisa disebut public relations yang mempunyai fungsi manajemen untuk menjalin sebuah hubungan dengan sebuah tujuan untuk menumbuhkan rasa saling pengertian, saling percaya, pada kebijakan

prosedur yang dibuat oleh sebuah instansi atau perusahaan. Seorang humas juga menginginkan suatu goals tersendiri, goals yang diupayakan tersebut berupa keberhasilan ketika membuat sebuah informasi kepada masyarakat dan sudah memenuhi keinginan masyarakat.

Hal tersebut sudah selaras pada model *two way asymmetric* pada teori *Excellence in Public Relations* milik James E. Grunig yang mengatakan bahwa menunjukkan adanya sebuah feedback atau umpan balik dari para khalayak. Di dalam model ini penyampaian informasi atau sebuah berita harus dikemas dengan sedemikian rupa dan valid, karena untuk memperusasi khalayak agar sejalan pada tujuan organisasi tersebut. Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur menerapkan model *two way asymmetric* ini dipakai untuk penyebaran informasi yang bersifat ajakan, yang dimana itu mengajak pelaku UKM untuk mengikuti seminar yang digelar Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur untuk membuat label sertifikasi halal dalam produk yang dibuat pelaku UKM karena per tanggal 17 Oktober 2024 makanan ataupun minuman diwajibkan mempunyai sertifikasi halal. Maka dari itu masyarakat khususnya pelaku UKM senang dengan adanya seminar tentang pembuatan sertifikasi halal tersebut.

Dari hasil pembahasan mengacu teori dan jika dikorelasikan dengan temuan-temuan peneliti maka bisa dikatakan bahwasannya *publik information* sangat berguna bagi seorang Humas dan masyarakatnya. Berguna bagi seorang Humas ialah untuk menyebarkan sebuah informasi yang valid dan terpercaya untuk membuat masyarakat khususnya pelaku UKM di Jawa Timur agar tidak ketinggalan informasi tentang program-program Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. sedangkan berguna bagi masyarakat khususnya pelaku UKM ialah dengan berita yang di publikasikan oleh Humas bisa menambah informasi serta manfaat supaya tidak tertinggal akan informasi yang tentu berguna bagi masyarakat khususnya pelaku UKM.

28
BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang mempunyai judul “Analisis Peran Humas Pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur Sebagai Public Information Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat” ini sudah selaras pada fokus yang peneliti harapkan. Terkait model Public Information yang sudah diterapkan pada proses pemenuhan informasi Humas Dinas Koperasi dan Provinsi Jawa Timur kepada masyarakat dirasa tepat. Pola komunikasinya sendiri yang dipakai oleh Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur lebih ke komunikasi satu arah (*one-way communication*) karena pihak Humas sendiri hanya menyebarkan sebuah informasi tentang kegiatan ataupun program-program Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur tanpa mengharapkan *feedback* masyarakat terutama pelaku UKM. Tetapi tidak menutup kemungkinan pola komunikasi *two-way communication* tidak dipakai, karena Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur juga menerima kritik, saran, serta pertanyaan masyarakat melalui website resmi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur.

Beberapa kegiatan yang dikerjakan oleh Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur yang berperan sebagai Public Information untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya pelaku UKM yakni: Peran Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dalam kegiatan penyebaran informasi melalui media massa, Peran Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur pada kegiatan liputan internal serta eksternal. Semua kegiatan tersebut murni dilaksanakan Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur itu sendiri. Dalam kondisi itu Humas sangat berupaya secara besar untuk menyebarkan informasi apapun tentang Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur serta disebarluaskan dengan keakuratan karena informasi tersebut akan di terima masyarakat khususnya bagi pelaku UKM.

Humas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur tentu sangat memperhatikan perihal kualitas, akuratnya berita tersebut untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Kondisi itu bisa dibuktikan bahwasannya berita yang dikemas oleh Humas tersebut benar keakuratannya serta berita tersebut bisa dilihat di media sosial instagram dan website resmi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur.

5.2 Rekomendasi

Penelitian diatas yang mempunyai judul “Analisis Peran Humas Pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur Sebagai *Public Information* “. Menghasilkan sebuah rekomendasi yakni:

1. Diupayakan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur (Diskop) supaya menambah sumber daya manusia untuk divisi humas, dikarenakan kurangnya bidang humas akan menyebabkan tidak stabilnya tugas yang dikerjakan terutama perihal liputan serta menulis berita yang nantinya akan disebarkan kepada masyarakat khususnya pelaku UKM yang berada di Jawa Timur. Hal tersebut disampaikan pada tujuan lancarnya pembagian beberapa tugas oleh Humas yang menjalankan perannya sebagai public information dalam menyebarkan sebuah informasi kepada masyarakat tersebut.
2. Diupayakan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, terutama bagi prodi Ilmu Komunikasi khususnya yang memakai model *Public Relations* milik James E. Grunig dan Todd Hunt. Penulis berharap agar penelitian ini bisa dikembangkan kembali supaya bisa memunculkan sebuah ilmu pengetahuan yang terbaru dan bisa menambah wawasan terkait bidang hubungan masyarakat.
3. Diupayakan penelitian ini bisa berguna bagi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada hal penelitian yang mencakup materi materi yang sudah diajarkan oleh kampus serta bisa menjunjung tinggi nama baik kampus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, terutama bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Komunikasi dalam referensi pembelajaran tentang materi kehumasan dalam peminatan *Public Relations*.

Skripsi khoirul

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	diskopukm.jatimprov.go.id Internet Source	9%
2	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	2%
3	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unair.ac.id Internet Source	<1%
6	balitbang.jatimprov.go.id Internet Source	<1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1%
9	auliarachmawp.wordpress.com Internet Source	<1%

10

journal.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

11

Sylvia Martha, Tantina Haryati. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Teknologi Informasi, dan Ukuran Usaha terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM Kafe di Surabaya", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022

Publication

<1 %

12

M Farel Akbar Rakha Raharjo, Alexander Machiky Mayestino. "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Studi Kasus MOU Coffee", Jurnal Sistem Informasi, Manajemen dan Teknologi Informasi, 2023

Publication

<1 %

13

admin.ebimta.com

Internet Source

<1 %

14

Submitted to Universitas Islam Riau

Student Paper

<1 %

15

repository.unpas.ac.id

Internet Source

<1 %

16

zero-fisip.web.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

17

jurnal.unived.ac.id

Internet Source

<1 %

18	123dok.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	<1 %
20	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
21	kuliahdiawangawang.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	media.neliti.com Internet Source	<1 %
23	repository.um.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.ciputra.ac.id Internet Source	<1 %
25	Rajendra Ghazian Zhafiri, Sri Trisnaningsih. "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Jawa Timur", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023 Publication	<1 %
26	diskopjatim.go.id Internet Source	<1 %
27	issuu.com Internet Source	<1 %

28

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

29

wartapedia.com

Internet Source

<1 %

30

www.rctiplus.com

Internet Source

<1 %

31

www.yumpu.com

Internet Source

<1 %

32

bappeda.jatimprov.go.id

Internet Source

<1 %

33

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

34

repository.dinamika.ac.id

Internet Source

<1 %

35

turnbackhoax.id

Internet Source

<1 %

36

vdocuments.pub

Internet Source

<1 %

37

arinidinay.wordpress.com

Internet Source

<1 %

38

Anita Larasati, Ach Yasin. "Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Sertifikasi Halal pada Pelaku UMKM di Jawa Timur", Al-

<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		